

Pemanfaatan Media E-Assessment bagi Guru SMP di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Mulyadi*¹, Khaerudin², Diana Ariani³, Mafie Musqyla⁴, Aura Nada Syifa⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

*e-mail: Mulyadi_unj@yahoo.com¹, mafiemusqyla_1101621001@mhs.unj.ac.id²,
auranadasyifa_1101621017@mhs.unj.ac.id³

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap guru – guru SMP di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat diperoleh data bahwa masih belum diimplementasikannya kurikulum merdeka. Sehingga perlu dilakukannya pengabdian Masyarakat ini dengan upaya pemberdayaan guru dalam pengembangan Media Pembelajaran berbasis E-Assessment dalam rangka Implementasikan Kurikulum Merdeka. Sasaran dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah guru SMP di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan pemberdayaan Masyarakat. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa setelah diberikannya pelatihan dan pendampingan terhadap materi E-Assessment, kemampuan guru dalam pengembangan E-Assessment menggunakan Quizizz termasuk dalam kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa guru SMP di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, bisa mengembangkan E-Assessment dengan platform Quizizz dengan menerapkan berbagai macam fitur yang ada.

Kata kunci: E-Assessment, Kurikulum Merdeka, Quizizz

Abstract

Based on the results of observations made on junior high school teachers in Sukamakmur District, Bogor Regency, West Java, it was found that the independent curriculum had not yet been implemented. So it is necessary to do this community service by empowering teachers in the development of E-Assessment-based Learning Media in the framework of Implementing the Independent Curriculum. The target of this community service activity is junior high school teachers in Sukamakmur District, Bogor Regency, West Java. The method used in this service is the Community Empowerment approach. The results of this service show that after providing training and assistance on E-Assessment material, the teacher's ability to develop E-Assessment using Quizizz is included in the very good category. It can be concluded that junior high school teachers in Sukamakmur District, Bogor Regency, West Java, can develop E-Assessments with the Quizizz platform by implementing various existing features.

Keywords: E-Assessment, Independent Curriculum, Quizizz

1. PENDAHULUAN

Hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) nyatanya menunjukkan bahwa 70% peserta didik berusia 15 tahun memiliki kompetensi di bawah minimum dalam memahami bacaan sederhana atau menerapkan konsep matematika dasar. Terhitung setelah sepuluh hingga lima belas tahun terakhir skor yang dihasilkan tidak mengalami peningkatan yang signifikan, hingga terjadinya pandemi *COVID - 19* yang memperparah keadaan karena kesenjangan antar wilayah dan antar kelompok sosial-ekonomi dalam hal kualitas belajar (La Hewi, 2020).

Dengan permasalahan di atas, kemendikbud ristik kemudian berupaya melakukan penyederhanaan kurikulum dalam kondisi khusus (kurikulum darurat) untuk memitigasi ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) pada saat pandemi tersebut. Kurikulum merdeka pada akhirnya muncul sebagai salah satu kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim dalam rangka pemulihan pembelajaran akibat *learning lost*. Kurikulum merdeka ini kemudian dikembangkan menjadi kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter serta kompetensi peserta didik. Adapun karakteristik utama dari kurikulum ini yang bertujuan untuk memulihkan pembelajaran, antara lain : (1)

Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan *soft skills* dan karakter sesuai profil pelajar pancasila; (2) Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi; serta (3) fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang teridentifikasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

Dalam penerapannya, kurikulum merdeka ini diharapkan dapat berjalan seperti yang diinginkan. Namun, kenyataannya masih banyak pengajar yang terkendala dalam menerapkan kurikulum tersebut. Kendala yang dirasakan dapat berasal dari faktor eksternal maupun internal yang terdapat di dalam diri pengajar sendiri. Beberapa kendalanya antara lain terkait dengan literasi, referensi, akses digital, kompetensi guru dan pengelolaan waktu. Pada beberapa sekolah didapati masih mengandalkan buku paket sebagai satu satunya sumber belajar yang ada, sedangkan sumber belajar lainnya dianggap tidak penting. Hal tersebutlah yang membuat pengajar atau guru kurang melakukan aktivitas untuk meningkatkan literasi. Menjadi pengajar atau guru, memang harus dituntut untuk selalu *update* dengan perkembangan zaman. mau tidak mau, suka tidak suka pengajar atau guru harus rajin membaca terkait materi yang memang nantinya akan disalurkan kepada peserta didik (Nasution, 2021).

Ditambah pada era digitalisasi saat ini, di beberapa daerah mungkin masih terasa sulit mendapatkan akses sinyal digital atau internet. Hal tersebut juga merupakan salah satu faktor eksternal yang menjadi penyebab dari tidak berjalannya secara mulus penerapan kurikulum merdeka tersebut. Di era serba digital seperti saat ini, sekolah seharusnya sudah harus berpacu untuk melakukan pembelajaran berbasis digital. Namun, karena beberapa pengajar atau guru tidak selalu menyambut dengan baik penerapan kurikulum merdeka tersebut, banyak para pengajar yang pada akhirnya hanya menginstal aplikasi mengakses sumber belajar tanpa tindak lanjut, yang pada akhirnya para pengajar merasa bahwa mencoba menerapkan proses pembelajaran yang demikian adalah kegiatan yang memaksakan kehendak. Tak hanya pembelajaran, penilaian pun dapat dilakukan dengan sekaligus dengan penerapan pembelajaran dari sumber media belajar digital. Melalui media *E-Assessment* atau penilaian berbasis digital ini, pengajar dapat dengan mudah memberikan materi hingga melakukan penilaian nantinya (Lay Riwu*, 2023).

Hal ini sejalan dengan keadaan pendidikan di Kabupaten Bogor yang menjelaskan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) saat ini belum maksimal. Karena kurikulum merdeka sendiri memiliki karakteristik yang fleksibel bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal (Rusi Rusmiati Aliyyah1, 2021). Namun, sebagaimana besar guru di Kabupaten Bogor terutama guru-guru SMP di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat masih menganggap hal tersebut menjadi sebuah tantangan sekaligus kendala yang mereka alami selama pelaksanaan pembelajaran. Kondisi tersebut terjadi karena sebagian besar guru tidak memahami konsep desain pembelajaran serta tidak memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengembangkan serta memanfaatkan media pembelajaran. Hal ini diakibatkan karena sekolah dan dinas pendidikan yang kurang tanggap terhadap keterampilan guru dalam pemanfaatan dan/atau pengembangan berbagai media pembelajaran. Untuk itu diperlukannya upaya yang dapat mendampingi guru dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang dikemas kedalam sebuah program pengabdian masyarakat guna meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan dan/atau mengembangkan berbagai media pembelajaran yang menarik dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

2. METODE

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditawarkan suatu pendekatan untuk merealisasikan kegiatan tersebut yaitu, Model Pemberdayaan Masyarakat dengan 7 tahapan yaitu:

- a. Tahapan persiapan (*Engagement*) Pada tahap ini dilakukan melalui tahap penyiapan pelaksana dan penyiapan lapangan.

- 1) Persiapan pelaksana, merupakan penyiapan tenaga pelaksana dan pendukung yang dapat dilakukan oleh bagian dari masyarakat itu sendiri. Pada tahap ini kami melakukan koordinasi dengan seluruh dosen program studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Bagi Guru SMP Di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat akan dilaksanakan dalam satu rangkaian PKM yang dilaksanakan oleh Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNJ. Kegiatan Pendampingan Pembuatan Media *E-Assessment* dalam Pembelajaran Untuk Guru SMP juga turut melibatkan mahasiswa dalam setiap tahapan kegiatan.
 - 2) Persiapan lapangan, dalam hal ini pelaksana pada awalnya melakukan studi kelayakan terhadap daerah yang akan dijadikan sasaran dilakukan secara formal maupun informal.
- b. Tahap Assesment;
Pada tahap ini dilakukan dengan mengidentifikasi masalah berhubungan dengan kebutuhan yang dirasakan ataupun kebutuhan yang diekspresikan dan juga sumber daya yang dimiliki mitra (masyarakat).
 - c. Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan;
Pada tahap ini yang perlu dilakukan pelaksana dengan mencoba melibatkan warga untuk berpikir tentang masalah yang dihadapi dan cara mengatasinya. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan 11 orang guru Sekolah Menengah Pertama yang ada di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor. Dari 11 guru yang mengikuti pengabdian kepada masyarakat terdapat 1 guru yang mendapat Penugasan untuk membuat media e-assessment.
 - d. Tahap Pemformulasian Rencana Aksi;
Pada tahap ini pelaksana merumuskan dan menentukan program dan kegiatan yang akan mereka lakukan dalam mengatasi permasalahan yang ada untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun panjang.
 - e. Tahap Pelaksanaan (Implementasi) Program atau Kegiatan;
 - f. Tahap ini merupakan salah satu tahap paling penting dalam proses pengabdian kepada masyarakat. Peran masyarakat sebagai sasaran program diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan untuk mengimplementasi pemanfaatan media e-assessment yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas. Pelaksanaan PKM ini, diadakan secara blended learning (luring dan daring).
 - 1) Luring
Dalam pelaksanaan luring ini dilakukan pertemuan sebanyak 1 kali, dengan berkunjung ke Kecamatan Sukamakmur. Terdapat 11 Guru Sekolah Menengah Pertama yang ditugaskan di Kecamatan Sukamakmur yang hadir secara luring. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari pembukaan dan pendampingan materi.
 - 2) Daring
Setelah kunjungan PKM dilaksanakan secara luring pada Sabtu, 22 Juli 2023 di SMPN 2 Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Rangkaian selanjutnya adalah pemberian materi, pemberian tugas, dan diskusi secara virtual antara para guru, dosen dan juga fasilitator (konsultasi). Pemberian materi diberikan melalui platform Google Classroom.
 - g. Tahap Evaluasi;
Evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan pelaksana terhadap program pengabdian kepada masyarakat yang sedang berjalan sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga.
 - h. Tahap Terminasi.
Tahap ini merupakan tahap pemutusan hubungan secara formal dengan sasaran.
Pemberdayaan Masyarakat merupakan suatu metode yang dikembangkan dalam praktik pekerjaan sosial yang salah satu tujuannya adalah mengatasi permasalahan yang ada dalam masyarakat. Dalam kegiatan PKM ini masalah yang hendak dipecahkan adalah implementasi kurikulum merdeka yang belum merata.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, pada Sabtu, 22 Juli 2023 dengan sasaran para guru SMP di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. PKM ini diselenggarakan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh Dosen Teknologi Pendidikan UNJ dalam pemberdayaan guru SMP di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang bertujuan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan tentang pengembangan media pembelajaran berbasis e-assessment, dengan produk yang dihasilkan berupa e-assessment atau assessment digital melalui platform Quizizz yang memenuhi kriteria layak dari segi teori, format, isi dan tampilan. Hal tersebut dilakukan dalam rangka Implementasi Kurikulum Merdeka.

Teknik pengumpulan data pada kegiatan PKM ini melalui observasi. Menurut (Sugiyono, 2017:203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan melalui pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan PKM yang berlangsung di SMP Negeri 2 Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dari pengumpulan data yang dilakukan di atas adapun analisis data yang dilakukan sebagai suatu proses untuk menyusun data yang ditemukan secara sistematis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat induktif, dimana dalam analisis data ini dilakukan sebelum terselenggaranya kegiatan PKM di lapangan, saat diselenggarakannya PKM di lapangan dan setelah pelaksanaan PKM di lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini para pengajar atau guru sedang dihadapkan pada generasi milenial yang sudah pasti strategi pembelajaran yang digunakan pun seharusnya menyesuaikan dengan kebutuhan para peserta didiknya. Berdasarkan urgencitas permasalahan keterbatasan pemahaman kurikulum merdeka serta kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran, maka diperlukan suatu solusi visioner yang melibatkan guru secara aktif. Solusi visioner yang dimaksud disini adalah solusi yang tidak hanya bersifat meningkatkan ualitas guru dalam penyusunan materi pembelajaran namun dapat juga dijadikan sebagai pondasi awal untuk meningkatkan kualitas akademik seorang pengajar atau guru.

Pengimplementasian kurikulum merdeka ini sangat menekankan pada teknologi digital yang dapat dimanfaatkan para pengajar dalam pembelajaran. Pentingnya memiliki pengetahuan dan keterampilan memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran dapat mempermudah pengajar dalam mendesain pembelajaran yang menarik dan interaktif, Melalui pemanfaatan media digital, pengajar dapat mendesain materi pembelajaran yang menarik dan inovatif. Evaluasi yang di desain dapat pula disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan minat peserta didik berdasarkan tingkatan kelas, baik kelas rendah maupun kelas tinggi. Evaluasi dengan memanfaatkan e-assessment dapat dilakukan dengan menggabungkan beberapa aplikasi e-assessment, antara lain, seperti : Kahoot, Quiziz, Mentimeter, Google Form dan lain – lain. Namun, fakta yang ada di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak para pendidik atau pengajar khususnya yang berada di wilayah Kecamatan Sukamakmur yang belum sepenuhnya memiliki keterampilan tersebut.

Kehadiran Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dalam pengembangan keilmuan melalui penelitian – penelitian yang dilakukan diantaranya melaksanakan penelitian yang bermanfaat untuk memecahkan masalah belajar dan pembelajaran, serta memberikan layanan jasa dalam memecahkan masalah belajar dan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan sistem, sehingga berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa diperlukan sebuah upaya kegiatan Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Dengan Memanfaatkan Media E-assesment bagi Guru SMP di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dalam sebuah program pengabdian masyarakat.

Pengertian Pengabdian Masyarakat adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk membantu masyarakat dalam menguasai atau membelajarkan suatu ilmu dan keahlian tertentu. Adapun tujuan dari kegiatan tersebut, antara lain : (a) Membekali Guru – Guru SMP di Kecamatan

Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat pengetahuan dan pemahaman tentang Implementasi kurikulum merdeka, (b) Membekali Guru SMP di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan media e-assessment dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Pelaksanaan kegiatan PKM di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dilakukan melalui metode pendekatan pemberdayaan Masyarakat, sehingga dengan metode tersebut diawali dengan tahap observasi terhadap guru SMP di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor Jawa Barat. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan atau pendampingan terhadap guru yang dilakukan secara luring dan daring dengan hasil yang telah dicapai dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan dan pendampingan terhadap guru SMP di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat terbagi menjadi 2 sesi. Pertama dilakukan sebuah pelatihan secara luring yang dilaksanakan pada Sabtu, 22 Juli 2023 di SMP Negeri 2 Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan PKM tersebut dihadiri oleh Kasi Bidang Pendidikan dan Kesehatan dan Guru SMP di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang diwakili oleh 11 orang. Dalam kegiatan PKM ini dibuka oleh sambutan dari Ibu Wirda Hanim selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, Ibu Evelin Siregar selaku perwakilan Dosen Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dan Bapak Yudi Nurfiudin selaku Kasi Bidang Pendidikan dan Kesehatan.



Gambar 1. Sambutan Perwakilan Prodi Teknologi Pendidikan

Dalam kegiatan PKM ini TIM Materi melakukan pemaparan terkait konsep E-Assessment, Platform digital yang digunakan untuk membuat E-Assessment dan Langkah – Langkah pembuatan E-Assessment dengan platform digital yang tersedia kepada para guru SMP di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pemaparan materi tersebut dilakukan oleh 2 orang Mahasiswa S1 Prodi Teknologi Pendidikan. Selama pemaparan guru mendengarkan materi dengan baik, tak lupa para guru juga diberikan handout sebagai sarana untuk mempermudah mereka dalam memahami setiap sub materi yang disajikan. Setelah selesai, peserta diberikan tugas untuk menyelesaikan penginputan soal. Setelah selesai, guru diberikan tugas untuk menyelesaikan E-Assessment tersebut dan di input ke dalam Quizizz, proses pengerjaan tugas terdiri atas 3 tahapan yaitu; konsultasi, pengumpulan tugas dan pemberian *feedback*.

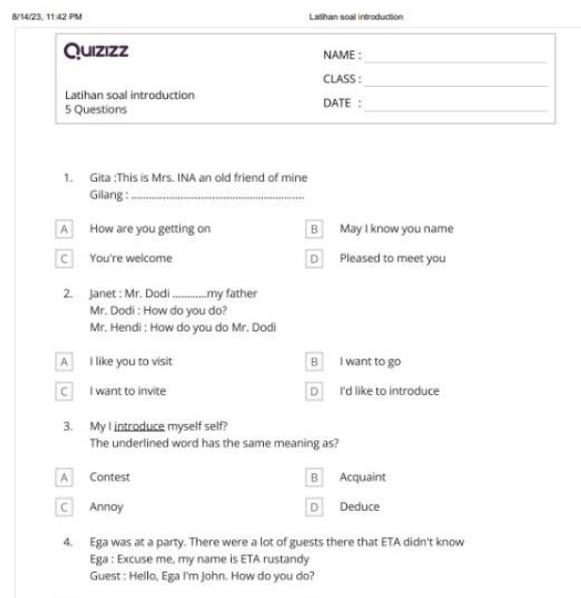


Gambar 2. Presentasi Materi



Gambar 3. Konsultasi dan Feedback

Kegiatan PKM ini tidak hanya berlangsung pada hari tersebut saja, namun kegiatan PKM ini juga berlangsung secara asinkronus melalui grup *Whatsapp* dan *Google Classroom*. Kegiatan yang dilakukan di grup *Whatsapp* adalah kegiatan konsultasi dalam pengerjaan tugas. Dari beberapa guru yang menjadi peserta kegiatan PKM ini terdapat 1 guru yang mendapatkan tugas untuk membuat E-Assesment dengan platform *Quizizz*. Konsultasi yang dilakukan digrup *Whatsapp* ini berupa tanya jawab terhadap kesulitan atau kendala – kendala yang dialami oleh guru tersebut. Sebagai fasilitator berperan untuk memberikan bimbingan atau pendampingan terhadap proses pengerjaan tugas tersebut. Guru juga sudah diberikan fasilitas berupa materi dan Langkah pembuatan yang tersedia di *Google Classroom* yang bisa mempermudah guru untuk mengulas kembali materi yang telah disajikan. Sesi konsultasi diberikan waktu selama 1 minggu, jika sudah lewat dari 1 minggu maka guru harus mengumpulkan tugas tersebut dengan tenggat waktu yang sudah ditentukan yaitu, 5 Agustus 2023, tugas dikumpulkan di *Google Classroom* yang sudah tersedia. Hasil penugasan yang diminta berupa produk dari E-Assessment tersebut dengan menggunakan platform *Quizizz*. Berikut ini adalah hasil penugasan yang telah dikerjakan oleh salah satu peserta PKM dalam memanfaatkan aplikasi e-assessment *quizizz*.



Gambar 4. Hasil Penugasan

Tahapan terakhir dalam kegiatan PKM ini adalah tahap evaluasi. Kegiatan evaluasi Media meliputi aspek yaitu desain pembelajaran, penggunaan ilustrasi, kualitas kelengkapan, kelengkapan teknis, kemudahan navigasi, integrasi media, artistic dan estetika, fungsi dan keseluruhan. Evaluasi Pelaksanaan meliputi aspek yaitu materi, metode, bahan ajar, waktu, instruktur, dan logistik, sarana dan pelaksanaan. Data hasil evaluasi akan dihitung dengan menggunakan nilai rata-rata dan diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 1. Pengukuran Nilai

Nilai	Keterangan
0 - 25	Tidak Baik
25 - 50	Cukup
50 - 75	Baik
75 - 100	Sangat Baik

Berdasarkan hasil yang didapat dari produk yang telah dibuat oleh salah satu guru sebagai peserta PKM ini, dinyatakan bahwa hasil dari penilaian kegiatan PKM bagi guru SMP di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yaitu:

Tabel 2. Pengukuran Nilai

No	Nama Guru	Hasil Penilaian Karya
1.	Agus Taufiq, S.Pd	80
2.	Fitri Handayani	75
3.	Karlan, S.Pd	98
4.	Kokom Komariah S.Pd.I	88
5.	M. Syafei, S.Pd	94
6.	Rendi, S.Pd	95
7.	Shafa Farhana Zein, S.Pd	80

Dari pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa pemahaman guru dalam pembuatan E-Assessment dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata - rata yang diperoleh mendapatkan nilai 87, dalam table 1 dikatakan bahwa nilai 87 masuk ke dalam kategori sangat baik. Dengan hasil bahwa E-Assessment ini dapat digunakan oleh guru SMP di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dapat disimpulkan bahwa dalam era digitalisasi saat ini, peran teknologi dalam pendidikan nyatanya memiliki peran yang penting guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, karena keterbatasan dan kendala yang dimiliki oleh beberapa pengajar terutama di daerah pedesaan seperti di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran yang pada akhirnya pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengajar atau guru serta dapat merancang dan memanfaatkan media khususnya media E-Assessment dalam pembelajaran nantinya. Bimbingan yang dilakukan guna mendorong kreativitas para pengajar dalam proses pembelajaran ini memberikan dampak positif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengimplementasian program ini berhasil, yang mana guru atau pengajar berhasil mengintegrasikan soal yang digunakan untuk pembelajaran nanti ke dalam aplikasi e-assessment seperti Quiziz dan menghasilkan nilai 75 yang artinya sangat baik.

Harapan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah segala ilmu dan keterampilan yang telah disalurkan dapat bermanfaat untuk para pengajar atau guru dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan inovatif sesuai dengan implementasi program

kurikulum merdeka, khususnya di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Selain itu, terdapat beberapa saran atau masukan yang dapat dipertimbangkan guna keberlanjutan implementasi kurikulum merdeka tersebut, antara lain : (a) memperhatikan akses internet yang memadai; (b) persiapan yang lebih matang untuk bahan materi; dan (c) penyampaian materi ketika pembelajaran dimulai.

DAFTAR PUSTAKA

- Isna Amaliya1, .. I. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 05, 45-56.
- La Hewi1, M. S. (2020). Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assessment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini). *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* .
- Lay Riwu, J. Y. (2023). Pelatihan E-Assesment Berbasis Gamifacation Menggunakan Aplikasi Quizizz Di SMAS YPK Merauke. *Innovation for Community Service Journal* , 1, 10-16.
- Nandang Mulyana, M. Z. (n.d.). MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM COORPORATE SOCIAL REPONSIBILITY (Kasus Pelaksanaan CSR oleh PT Pertamina UP-IV Balongan). *PROSIDING KS: Riset & PKM*, 4, 1-140.
- Nasution, S. W. (2021). Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR*, 1, 135-142.
- Rusi Rusmiati Aliyyah1, R. W. (2021). KULIAH KERJA NYATA: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN PENDIDIKAN. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5, 663-676.
- Therese N. Hopfenbeck, J. L.-A. (2018). Lessons Learned from PISA: A Systematic Review of Peer-Reviewed Articles on the Programme for International Student Assessment. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 62, 333–353.
-